

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi yang objektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Studi kasus merupakan penelitian yang didalamnya menyelidiki program, peristiwa, aktivitas, proses secara cermat tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari kasus tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), meliputi observasi, wawancara dan study dokumentasi. Analisis data data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif, untuk mendeskripsikan jawaban rumusan masalah. Metode yang digunakan peneliti menggunakan metode studi kasus, karena penelitian diperlukan untuk menjawab perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan kinerja guru yang dilakukan secara intensif dan terperinci serta mendalam terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah inklusi.

Tujuan dari metode penelitian studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran serta menyelidiki mengenai suatu objek atau kasus tertentu secara spesifik dan mendalam, kasus dalam hal ini mencakup konsep, aktivitas, kebijakan, kelas sosial, wilayah, organisasi, dan berbagai fenomena lainnya (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu dapat diambil disimpulkan bahwa metode studi kasus ditujukan untuk menyelidiki berbagai peristiwa yang terjadi dilapangan kemudian menjelaskan secara mendalam dan terperinci dalam setiap kondisi yang terjadi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu yang terlibat dalam suatu kegiatan. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan dua orang guru. Kenapa peneliti memilih partisipan kepala sekolah dan guru dikarenakan penelitian ini tertuju pada kompetensi manajerial kepala sekolah model kepemimpinan situasional, dan juga dikarenakan mereka yang memiliki kemampuan yang relevan dengan penelitian ini.

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SD Negeri 3 Mangkubumi Dusun Leuwihalang Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dekat dengan tempat peneliti. Sehingga tertarik untuk menganalisa kompetensi kepala sekolah model kepemimpinan situasional di SDN 3 Mangkubumi Kabupaten Ciamis ini. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 3 bulan dari mulai tanggal 10 Maret 2023 sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan dan mengarahkan proses penelitian, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman angket dan pedoman studi dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Kepemimpinan Situasional (diadopsi dari teori : <i>Hersey and Blanchard</i>)	Aspek Manajemen (diadopsi dari Mulyadi & Anita Kresnawaty (2020.))			Teknik Pengumpulan Data	Responden
		Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi		
		Menyusun visi misi dan tujuan sekolah	Melaksanakan rencana kerja tahunan	Menyempurnakan visi misi dan tujuan sekolah	Wawancara Angket Studi Dokumentasi	Kepala sekolah Dua Orang Guru
		Menyusun peraturan sekolah	Mengembangkan sistem informasi manajemen			

		Menyusun rencana kerja tahunan		
1	Telling	Apakah pada tahap perencanaan, kepala sekolah mengarahkan , memandu, mengontrol.	Apakah pada tahap pelaksanaan kepala sekolah mengarahkan, memandu, dan mengontrol.	Apakah pada tahap evaluasi kepala sekolah mengarahkan , memandu, mengontrol.
2	Selling	Apakah pada tahap perencanaan, kepala sekolah memberikan motivasi serta memastikan keberjalanan tahap dengan baik	Apakah pada tahap pelaksanaan kepala sekolah memberikan motivasi serta memastikan keberjalanan tahap dengan baik	Apakah pada tahap evaluasi, kepala sekolah memberikan motivasi serta memastikan keberjalanan tahap dengan baik
3	Participating	Apakah pada tahap perencanaan, kepala sekolah turut mendorong guru serta melakukan komunikasi dua arah, dan memfasilitasi guru dalam pengambilan keputusan.	Apakah pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah turut mendorong guru serta melakukan komunikasi dua arah, dan memfasilitasi guru dalam pengambilan keputusan.	Apakah pada tahap evaluasi, kepala sekolah turut mendorong guru serta melakukan komunikasi dua arah, dan memfasilitasi guru dalam pengambilan keputusan.
4	Delegating	Apakah pada tahap perencanaan, kepala sekolah melakukan observasi, dan	Apakah pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah melakukan observasi, dan memonitor guru secara	Apakah pada tahap evaluasi, kepala sekolah melakukan observasi, dan

memonitor guru secara dekat, serta memberikan otoritas dan tanggung jawab kepada guru untuk mencapai hasil yang diinginkan.	dekat, serta memberikan otoritas dan tanggung jawab kepada guru untuk mencapai hasil yang diinginkan.	memonitor guru secara dekat, serta memberikan otoritas dan tanggung jawab kepada guru untuk mencapai hasil yang diinginkan.
---	---	---

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menjadi panduan penelitian selama proses wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian atau nara sumber, dengan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

3.3.1 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Tahap perencanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	1, 2, 3
2.	Tahap pelaksanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	4, 5, 6, 7, 8
3.	Tahap evaluasi berasaskan model kepemimpinan situasional	9, 10

3.3.2 Pedoman Angket

Pada penelitian ini teknik angket sangat dibutuhkan selama proses penelitian yang dilakukan terhadap subyek penelitian atau nara sumber, dengan kisi-kisi teknik angket sebagai berikut.

3.3.2 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Angket

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Tahap perencanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	1, 2, 3, 4

2.	Tahap pelaksanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	5, 6, 7, 8
3.	Tahap evaluasi berasaskan model kepemimpinan situasional	9, 10, 11

3.3.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang kompetensi manajerial model kepemimpinan situasional dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SDN 3 Mangkubumi. Pedoman studi dokumentasi ini diadopsi dari Panduan Kerja Kepala Sekolah Kemendikbud tahun 2017.

Data dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto atau gambar, data adalah sebagai pendukung guna melengkapi atau menambah informasi dan data yang diperoleh dengan teknik sebelumnya. Pengumpulan informasi dari bahan-bahan berupa data tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu berupa arsip-arsip, dokumen administrasi kepala sekolah yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun kiki-kisi pedoman studi dokumentasi adalah sebagai berikut.

3.3.3 Tabel kisi-kisi pedoman studi dokumentasi

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Tahap perencanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	1, 2, 3, 4
2.	Tahap pelaksanaan berasaskan model kepemimpinan situasional	5, 6, 7, 8, 9
3.	Tahap evaluasi berasaskan model kepemimpinan situasional	10

3.4 Analisis Data

Hasil dari wawancara pembagian angket dan dokumentasi dianalisis dan dikelola secara kualitatif, aktivitas data secara kualitatif adalah data reduction, data display, dan conclusion (Huberman, 2014). Berikut gambaran rinci dari teknik analisis data.

3.4.1 Reduksi data

Pada tahap ini data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dikumpulkan, di ringkas, dikelompokkan sesuai dengan tema dan fokus penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah model situasional di SDN 3 Mangkubumi Kabupaten Ciamis. Adapun tahap yang dilakukan reduksi data yaitu memusatkan analisis, menggolongkan ke dalam permasalahan melalui uraian singkat, mengeliminasi data yang tidak diperlukan, sehingga dapat diverifikasi.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang bermaksud untuk memaparkan informasi atau data yang kemungkinan akan diperoleh kesimpulan dari data tersebut. Penyajian data juga bertujuan agar hasil data yang telah direduksi dapat tersusun dengan rapi sehingga lebih mudah dipahami. Bentuk dari penyajian data dapat berupa teks naratif, bagan ataupun diagram. Dalam penyajian data kualitatif disajikan dengan bentuk teks yang diperluas, artinya dalam penyajian data penelitian kualitatif ini bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3.4.3 Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dan memantapkan kesimpulan dengan cara member check atau triangulasi yang dilakukan selama dan sesudah data dikumpulkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul dan lain sebagainya.

Penarikan kesimpulan sebagai kegiatan konfigurasi yang utuh, setelah analisis dilakukan maka hasil penelitian disimpulkan dengan memberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya dijadikan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan dengan menggunakan bahasa sederhana, dan mudah dimengerti. Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.